



LAMPIRAN I
MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Tujuan	Kajian Pustaka	Metode Penelitian
<p>Analisis Deiksis dalam Naskah Drama Karya Siswa Kelas VIII SMP Nuris Tahun Pelajaran 2017/2018</p>	<p>1. Apa sajakah jenis deiksis dalam naskah drama karya siswa kelas VIII SMP Nuris Tahun Pelajaran 2017/2018?</p>	<p>1. Mendeskripsikan jenis deiksis dalam naskah drama karya siswa kelas VIII SMP Nuris Tahun Pelajaran 2017/2018</p>	<p>1. Pengertian pragmatik 2. Pengertian konteks 3. Pengertian deiksis 4. Macam-macam deiksis 5. Pengertian drama 6. Fungsi drama 7. Manfaat drama 8. Jenis-jenis drama 9. Unsur-unsur drama 10. Pengertian naskah drama</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Lokasi: SMP Nuris Jember 3. Data Penelitian: Kata yang mengandung deiksis pada naskah drama 4. Sumber Penelitian: Naskah drama karya siswa kelas VIII SMP Nuris Jember 5. Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi 6. Instrumen Penelitian: Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, tabulasi 7. Teknik Analisis Data: Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan 8. Pengecekan Keabsahan Data: Ketekunan pengamatan dan triangulasi.</p>



LAMPIRAN II
PRESENSI SEMINAR PROPOSAL



DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR

HARI : Kamis
TANGGAL : 23 Agustus 2018

No.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1	1410221108	Hany Lina Marlina	
2	1410221101	Fti Ayyah	
3	14102211	Fitri Hasanah	
4	1410221109	Zumrotul Uliyanah	
5	160210205109	ericha yosalinda	
6	1410221036	Febri Arum Zakaria	
7	1410221126	Valago dimas kanya Agung	
8	1410221119	Imanatur Gholeka	
9	1410221111	Selly Anprani	
10	1610231073	Rina Diah Doras Tika	
11	1610231074	Ncer Suci Suci A	
12	1610231019	Shyda Beta	
13	1610231026	Azzah Ambarwati	
14	1510211054	Aris Nurmalinda	
15	1510221039	Dimas Dwi Aji Pangestu	
16	150221108	Si Wah Yuningsih	
17	1410221111	Ayela Ardyaningrum	
18	1410221128	Luz Sangradian	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Jember, 23 Agustus 2018



LAMPIRAN III

Data Naskah Drama Siswa SMP Nuris

Nama → Adinka Putri Laksmi

↳ Siti Amul Musartorah

↳ Subar Tatik

↳ Widyaatani Risky Ariani

Tema ⇒ Rulan Ramadhan

TERCIUDUK !

Di suatu hari pada bulan Ramadhan ada 3 orang anak yang bermain di sekitar lapangan. Mereka bernama Tatik, Amun, dan Adin. Mereka ber 3 asik bermain kejar-kejaran. Mereka ber 3 terlalu asik hingga mereka kecapekan.

Amun = "(sambil mengusap keringat di keningnya) Huh panas banget hari ini ! Haus lagi !"

Tatik = "(dengan nada terpeggal)" Tapi kita sekarang puasa gak bisa minum air dingin !"

Adin = "(sambil melihat ke arah jam tangannya) Azan magrib masih kurang 5 jam lagi !"

Amun = "Eh ! Itu ada warung ? (sambil menunjuk ke sebarang jalan) biarannya ada es lilin rosa^{xx} disana ? Gimana kalok kita beli es lalin, biar seger !"

Adin = "jangan kan lagi puasa"

Tatik = "iya kan lagi puasa ! lagi pula kalok kita beli^{xx} disana Ustadah. Widya nanti tau ! kan ustadah curdy sering beli bumbu^{xx} dapur disana"

Amun = "Oh iya ya... ! tapi aku haus, Ayok dah beli ! Ustadah Curdy gak bakalan belanja srang bolong kayak gini ! kan magribnya masih nanti ! Ayo dah !^{11E} dan !"

Tatik : "Huh jangan nun ! Jangan luputi napsu mu !"
Adin : "Iya ! nanti kalo k~~amu~~ kamu batalin sekarang, Nanggung !
kmu masih inget kan kata ustaz. Widy ! bentang
batalin puasa !"

Aimun = (mengingat - inget) "Oh iya nanti harus ganti puasa
di bulan lain !"

Adin : "Nah gak mau kan gantuin puasa di bulan lain ?
Maka dari itu jangan batalin puasa ! Iya kan Tik !"
Tanpa sadar tatik sudah tidak ada keberadaannya,
di samping Aimun. Mereka bingung kemana perginya Tatik.

Adin
Aimun : (Terkejut) "Loh kemana tatik !"
Tidak disangka oleh mereka tatik sudah berada
di dalam warung sedang asik meminum es lilin !
Bergegas Aimun dan Adin menyusul nya.

Adin : "Tik kok kamu di sini !"

Aimun : "Iya ! Minum Lagi ! sini aku mintak !"

Tatik : "He he he ... ! nih kalo mau (sambil menyodorkan
2 buah es lilin yang dingin)

Aimun menyaut es itu, tapi Adin ragu, karna
Adin terlalu laus akhirnya Adin pun bergabung.

Pada saat mereka asik - nya minum es lilin yg segar
Tiba - Tiba ! ! !

U. Widy : (Terkejut) "Astagfirullah haladim ! kalian ini ! bukanya rajai
malah minum es disini ! Batal sudah puasa kalian mak^{an} !"

Demam wajah mereka yang sudah tidak karuan,
mereka hanya tersenyum kecil karna ketakutan akan di
Gukum oleh Ustadz. Widy.

Tatik : "hehe... Ustadzah ! kok ada disini ?"

Adin : "Ustadzah mad^{an} ustadah !"

U. Widy: "Sekarang kalian harus jujur! Siapa yang ngajak kalian untuk batalin puasa!"

Serempak mereka ber-3 saling menunjuk. Tatik menunjuk Aminun, Aminun menunjuk Adin, sedangkan Adin menunjuk Tatik.

U. Widy: "Terpaksa kalian harus saya hukum! Karena kalian sudah membatalkan puasa kalian lalu tidak jujur ke Ustadz."

Tatik: "Ustadz kami lanjutin puasa ga ya?"

U. Widy: "Kalian kan sudah batal puasanya! sudah gak usah banyak alasan! dalam minggu ini kalian harus bantu menyapu/membersihkan masjid, serta rutin ikut tarawih 22 rakaat di masjid!"

ADIN, AMINUN, TATIK: "Yah... Capek deh!"

KESIMPULAN!

↳ Jangan terlalu mengikuti hawa nafsu karena nafsu termasuk godaan setan!

Pada bulan Ramadhan kita sebaiknya memperbaiki amal shalih kita dgn cara beribadah dan mendekatkan diri pada Allah SWT agar tidak terlewat rayuan setan.



①

Bermain Sepeda.

pada sore itu Anugrah mengajak Nada dan Wina. bermain Sepeda di lapangan Narada. Anugrah menjemput Nada dirumahnya.

Anugrah: (Tok tok tok) Assalamualaikum

Nada: wadaikum salam. (membuka pintu)

Anugrah: Nad ayo kita bermain di lapangan Narada.

Nada: Bermain apa grah?

Anugrah: Bermain Sepeda, tapi kita jemput wina dulu.

Nada dan Anugrah pun menuju rumah wina dengan menggunakan Sepeda Outelnya. Sesampai dirumah wina

Nada: (Tok tok tok) Assalamualaikum.

Wina: waalaikum salam.

Anugrah: wina ayo kita main Sepeda di lapangan..!

Wina: Ayo! lagi pula aku bosan di rumah.

~~Itu~~ mereka bertiga pun menuju lapangan. melewati jalan-jalan yang penuh dengan krikil. mereka menikmati keindahan pemandangan dan angin yang berhembus-hembusan. Sesampainya di lapangan mereka beristirahat di sebuah rumah kecil yang berada tidak jauh ^{dari} dengan lapangan.

Sambil beristirahat mereka bercerita. Saat perjalanan tadi.

Nada: waktu aku tadi melewati jalan yang penu

krikil aku hampir jatuh.

Anugrah: kok gak ~~jatuh~~ sekalian jatuh sama kamu wad

Nada: adok aku jatuh kan gak jadi main sepeda-!!

Wina: Meskipun ~~kita~~ gak ada kamu kita

tukses kok main sepeda! Ia kan grah.

Mereka bertiga pun tertawa terbahak-bahak.

Setelah beristirahat mereka pun melanjutkan

bermain sepeda di lapangan. Mereka bertiga

menggelilingi lapangan yang luas dan lebar.

Tak lama kemudian, malam pun hampir tiba.

Mereka bertiga memutuskan untuk pulang

ke rumah masing-masing.

Wina: Har teman-teman sudah jam 05.00

sore loh! Apa gak mau pulang!

Anugrah: Iya dah, ayo kita pulang. Apa lagi

hampir adzan maghrib.

Nada: Iya dah kita pulang ke rumah masing-

ya. Sampai jumpa besok.

Akhirnya mereka bertiga kembali ke rumah masing-masing.

Keesokan harinya, Nada dan Wina mendengar ~~suara~~ kalau Anugrah di tabrak sepeda saat pulang dari lapangan.

Nada: Waa! Nantik sore kita ke rumah Anugrah.

Wina: Iya dah nanti sore aku jemput kamu

Nada : Alhamdulillah dah kalok gitu.

waktu menunjukan pukul . 05.00 sore. Anugrah di perbolehkan Untuk pulang keesokan harinya Anugrah pun bisa masuk sekolah dan bisa bermain dengan teman-temannya

: Anugrah widya Astutik

: Dela Rotrun Nada

: Rowina henri purwati



2

Sepulang sekolah wina menempt Nada di rumahnya.

Wina: Nada Nad.

Nada: Iya ! apa.?

wina: katanya mau kerumahnya Anugrah.

Nada: Iya .ayo.

Mereka pun menuju ke rumah Anugrah.

Sesampainya di rumah Anugrah, ternyata Anugrah tidak ada di rumah. Nada pun langsung menelfon Anugrah.

Nada: Hallo ?

Anugrah: Apa Nad ?

Nada: Katanya kamu kecelakaan ? Aku ada di rumahmu tapi gak ada orang.

Anugrah: ~~Oh~~ Oh.. Aku ada di rumah sakit .

Nada: Iya dah aku kesana sekarang.

Nada dan wina pun menuju rumah sakit

* * *

Sesampainya di rumah sakit Nada dan wina matih keliling mencari kamar Anugrah. Tak lama kemudian Akhirnya Nada dan wina menemukan kamar Anugrah:

wina: Anugrah gimana keadaanmu apakah sudah mulai membaik.?

Anugrah: Alhamdulillah keadaanku sudah mulai membaik nanti sore aku sudah boleh pulang-

Kasihilah musuhmu

Nama kelompok → Alvinatun Nurus (Nata),
Widia Lestari (Nita),
Fatmi tri purnami (kakak-kakak KKN),
Deli Sapitri (Bu Nini)

Tema Drama → Bingung buat drama

"Bingung buat drama"

Kring kring... Waktu istirahat pun berlalu, Bu Nini mengham-
piri kelas 8c dalam keadaan berantakan dan membawa
kakak KKN.

Burini: "Lah sepatunya dibawa masuk tah nak...!"

Siswi: "enggak Bu gak dibawa masuk" (serentak)

Burini: "Loh... kok masih ada yg makan"

Nita: "Bu... yg beli nasi tadi ngantri!"

Burini: "Ayo, rapikan kelasnya yg gak makan, yg makan
cepatan"

Nata: "Iya bu"

Burini: "Saya nanti masuk kelas Int, kelas ini sudah harus
bersih"

Siswi pun mulai membersihkan kelasnya

Burini: "yg makan cepetan kalok gak, nanti saya buang"
(marah)

Nata: "Iya, bu ini sudah selesai!"

Setelah kelas bersih Bu Nini berpesan.

Bu.rini : "Nak, kalian yg sopan, juga jangan pamer-rani e, tunjukkan bahwa kalian itu santri."

Nita : "iya bu...!"

Setelah itu kakak-kakak KKN memasuki kelas dan memperkenalkan diri.

KKN : "kalian pernah membuat Drama...?"

Nata : "Pernah kak."

KKN : "Baik, saya akan membagi beberapa kelompok."

Bu.rini pun berjalan ke belakang untuk membantu kakak-kakak KKN membagi kelompok.

Semua siswi pun mempunyai kelompok masing-masing yg terdiri 4 orang.

KKN : "Silahkan kalian membuat drama. Baik: drama cerita rakyat, atau yg lainnya."

Nita : "Baik kak."

Semua siswi pun mulai membuat, dan bu.rini mengham-piri salah satu kelompok.

Bu.rini : " gimana kalian sudah menemukan tema?"

Nata : "belum bu."

Bu.rini : "gini nak kalian itu buat cerita... hmmm kalian tau drama yg ditampilkan di masjid"

Nata : "enggak bu."

Nita : "bukan tentang pesantren?"

Nata : "yg gimana bu...?"

Nita : "yg... lahaya... Cinta pesantren bu...!"

Bu rini : "iya itu boleh yasitakkan dimulai dari sekarang."

Burati pun pergi ke depan dan pamit keluar

Bu rini : "Ok. anak-anak saya tinggal kalian sama kakak kakak tkni."

Nata : "iya bu..."

Bersambung



24.3.2018

"1 Cahaya 1000 kegelapan"

Disuatu sekolah terdapat 2 siswa yang terkenal dengan kekejamannya. Dua siswa tersebut bernama Centini dan Juminten. Suatu hari, mereka melabrat Zubaer yang berada dikantin.

Centini: "Eh, kasih gua uang jajan lo dong"

Juminten: "Kalok lo sampek ga' ngaruh uang jajan lo kekita...!!"

Zubaer: "Iya, iya, ini saya kasih" Ujar Zubaer.

Centini: "Bilu dong!!"

Juminten: "Kok cuma segini sih? Alah kurang!!"

Zubaer: "Saya cuma punya uang segini"

Juminten: "Duit segini buat apaan sih?"

Centini: "Gue haus, is lo ajamana!"

Zubaer: "Ya udah, m. (Memberikan esnya sembari muka pasrah) -"

Kemudian, Centini dan Juminten meninggalkan Zubaer dengan sangat ~~ke~~ gembira karena sudah memalaknya tanpa merasa bersalah.

Keesokan harinya Juminten dan Centini berlutat untuk mengulangi perbuatan yang kemaren. Pagi,

sekal sebelum pelajaran dimulai Juminten dan Centini sudah stand by di gerbang sekolah untuk menunggu

Zubaer. Tiba Zubaer di depan gerbang sekolah.

Juminten: "Eh loh! Baer-baer siir loh!"

Zubaer pun datang menghampiri. Mereka berdua.

Zubaer: "Iya ada apa, Juminten?"

Centini: "Mintak uang jajan lo lagi dong?"

Zubaer: "Jangan Centini itu uang buat jajan nanti?"

Juminten: "Pelit banget sih lo"

Zubaer: "iya ini uangnya"

Juminten: "bitu dong!"

Setelah Zubaer memberi uang ke Juminten dan Centini mereka pun meninggalkan tempat itu. Zubaer merasa tertekan terhadap kelakuan mereka berdua.

"kalo gini terus aku gak kuat" (Ratapan hati

Zubaer) Tanpa sepongatahuan Juminten dan Centini

Zubaer ternyata melaporkan kejadian yg dilakukan

mereka berdua kepada Bk (Bimbingan Konseling)

∴ Tak lama kemudian jam pelajaran pun berlangsung

tiba-tiba ada panggilan bahwa Juminten dan Centini

dipanggil ke ruang Bk ~ ...

~ tiba di ruang Bk ~

Mereka masuk lalu duduk di kursi yang telah di sediakan

Juminten: "Samlekam."

Guru Bk: "Walaikum Salam. Silahkan duduk nak."

Centini: "Kenapa bu kok kita ber-2 dipanggil?"

Guru Bk: "Seharusnya saya yg nanyak sma kalian."

Centini dan Juminten merasa bingung

Guru Bk: "Apa yg kalian lakukan kepada teman kalian!"

Centini: "Emang kenapa temen kita bu?"

Guru Bk: "Gk usah pura-pura gk tau! Kalian masih

kecil gk usah malak-malakan, mau jadi apa

kalian klo udah besar..

Juminten: "Maksudnya bu?!"

Centini: "Emang kita malak siapa?"

Juminten dan Centini berpura-pura bodoh (gk tau apa-apa)

Guru Bk: Terus zubaer ...

Juminten dan centini tidak bisa berkata apa-apa

lagi. Mereka hanya diam dan tertunduk

Guru BK: Jangan bohong! Ubah sifat kalian. Jangan suka malak temen. Gimana kalian diposisi Zubaer, pasti kalian akan merasa tertekan kan?"

Juminten dan Centini sadar terhadap perbuatan yg mereka lakukan kepada Zubaer. Kemudian Juminten dan Centini serentak menjawab perkataan guru BK.

Juminten dan Centini: "Maafkan kami bu. Dan Terima kasih telah membuat siki sadar. Kami berjanji tidak akan mengulangi lagi."

Guru BK: "Kalian harus minta maaf ke Zubaer bukan malah ke saya. Saya ini cuma menjadi penengah. Alhamdulillah kalo kalian sadar."

Juminten dan Centini: "Sekali lagi terima kasih bu." Setelah keluar dari ruang BK kami akan meminta maaf pada zubaer."

Guru BK: Baiklah klo kalian sadar."

lalu juminten dan centini keluar dari ruang BK. mereka langsung menemui zubaer untuk meminta maaf. juminten dan centini berubah menjadi lebih baik.



by: santri NRS.jember

24/18
3

Bhs Indonesia

Faura kurnia Annisa : Bawang Merah.
Fatmatur Zahra : Ibu Bawang Merah.
Nanda Fania Mufidah : Bawang putih.
Nisa Cahaya Putri : Ayah Bawang putih.
Natak Drama :
Bawang merah
— " — putih

Bawang Merah - Putih

di suatu hari terdapat suatu keluarga yang mempunyai anak perempuan yang bernama bawang putih. selisih beberapa bulan ibu bawang putih meninggal dan sisalah seorang ayah dan anaknya. setelah bawang putih dewasa. ayah bawang putih menikah dengan seorang janda yang sama-sama mempunyai anak perempuan. yang bernama bawang merah.

Setelah beberapa tahun menikah. ayah bawang putih meninggal dunia karna diracun oleh ibu tiri bawang putih setelah beberapa hari meninggalnya sang ayah ibu tiri memanggil bawang putih.
ibu : bawang putih... (dengan nada keras)

Bawang Putih: ya ibu

ibu: "tolong cucikan baju ibu fernuanga.

bawang putih: ya ibu

bawang putih lalu pergi ke sungai untuk mencuci pakaian lalu di pertengahan baju yang ibu terlampas

bawang putih mengesarkanya lalu bertemu dgn ikan mas. bawang putih heran karna ikan mas bisa ber bicara dan membantu untuk mengambil baju.

lalu bawang putih pulang ke rumah sampai di rumah

bawang putih di panggil oleh bawang merah.

b. Merah: b. putih sisikan rambut gue~

b. Putih: ya sebentar kak, aku masih ngambil
Jehuran.

b. Merah: ngak boleh gue maunya lo sisirin
rambut gue sekarang juga!

ibu: sana cepet sisirin rambut anak lu.

b. Putih: Ha ibu.

lalu bawang putih menjerit rambut bawang merah

keesokan harinya b. putih pergi ke sungai

lalu memanggil ikan masnya tapi ikan masnya
tidak muncul ke permukaan darat

dan akhirnya b. putih pulang ke rumah

sampai di rumah bawang putih melihat

ikan masnya tinggal tulangnya lalu b. putih
sedih dan menguburkan di depan rumah

lalu kuburan ikan mas tersebut tumbuh
Menjadi pohon yang berwarna emas
datanglah seorang pangeran bersama prajuritnya
lalu pangeran tersebut bertanya kepada
Ibunya

Pangeran: Wah pohon ini indah sekali !!!
Milik siapa ini ?

Ibu dan b. merah: kita berdua

Pangeran: tidak mungkin

Bawang putih datang dan berkata :

"punya saya pangeran

lalu pangeran itu melamar si bawang
putih dan pangeran membawa bawang
putih ke kerajaan dan hidup bahagia

Pesan Moral: janganlah Meremehkan
Orang yang telah baik kepada
kita

2) bertatalah jujur kepada
orang lain





LAMPIRAN IV
Data Deiksis Dalam Naskah Drama

Data Deiksis Dalam Naskah Drama

Judul Naskah Drama	1. Persona Pertama	2. Persona Kedua
	saya, aku dan daku	engkau, kamu, Anda, dikau, kau-, dan -mu
Bawang Merah - Putih	B. Merah : B. Putih sisirkan rambut gue	B. Merah : nggak, pokoknya gue maunya lo sisirin rambut gue sekarang juga
	B. Merah : nggak, pokoknya gue maunya lo sisirin rambut gue sekarang juga	
	B. Putih : Punya saya pangeran	
Bermain sepeda	Waktu aku tadi melewati jalan yang penuh krikil aku hampir jatuh	Meskipun gak ada kamu kita sukses kok main sepeda
	Wina : iya dah nanti sore aku jemput kamu	Wina : iya dah nanti sore aku jemput kamu
1 cahaya 1000 kegelapan	Centini : Eh, kasih gua uang jalan lo dong	Centini : Eh, kasih gua uang jalan lo dong
	Zubaer : Iya, iya. Ini saya kasih	Centini : Gue haus, es lo aja mana!
	Zubaer : Saya cuma punya uang segini.	
	Centini : Gue haus, es lo aja mana!	
	Guru BK : Kalian harus minta maaf ke Zubaer, buka ke saya.	
Bingung Buat Drama	Bu Rini : Saya nanti masuk kelas ini, kelas ini sudah harus bersih	
	Bu Rini : yang makan cepetan, nanti saya buang	

	KKN : Baik, saya akan membagi beberapa kelompok	
Terciduk	Ainun : Oh iya ya..! Tapi aku haus, ayo dah beli!	Tatik : Huh, jangan Nun! Jangan turuti nafsumu!
	Ainun : Iya, minum lagi! Sini aku minta!	Adin : Tik, kok kamu disini?

Judul Naskah Drama	Deiksis Tempat
	dekat, jauh, tinggi, pendek, kanan, kiri, dan di depan
Bingung buat drama	Bu Rini pun pergi ke depan dan pamit keluar
Terciduk	Tanpa sadar Tatik sudah tidak ada keberadaannya disamping Ainun. Mereka bingung kemana perginya Tatik

Judul Naskah Drama	Deiksis Waktu
	(kemarin, lusa, besok, bulan ini, minggu ini, atau pada suatu hari)
Bermain sepeda	Pada sore itu
Terciduk	Di suatu hari pada bulan Rmaadhan ada 3 orang anak yang bermain di sekitar lapangan.
	Ainun : Huh, panas banget hari ini, haus lagi
	Ainun : Oh iya nanti harus ganti puasa di bulan lain
	Ustad Widy : kalian kan sudah batal puasanya! Sudah gak usah banyak alasan, dalam minggu ini kalian harus bantu menyiapkan buka puasa bersama di masjid, membersihkan masji, serta rutin ikut tarawih 22 Rakaat di Masjid!

Judul Naskah Drama	Deiksis Wacana Anafora dan Katafora
Bermain sepeda	Anugrah menjemput Nada di rumahnya
	Nada dan Anugrah pun menuju rumah wina dengan menggunakan sepeda ontelnya



LAMPIRAN V
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EniSusanti
Nim : 1410221105
Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Progam : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 8 Februari 2019
Yang membuat pernyataan

EniSusanti



LAMPIRAN VI
RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



Eni Susanti lahir di Lumajang, 19 Desember 1994. Anak pertama dari pasangan Bapak Likun Hadi Santoso dengan Ibu Sunarmi. Pendidikan dasar telah ditempuh dikampung halamannya di SD Negeri Sumberejo 1. Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMP Negeri 1 Candipuro. Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di SMA Negeri Candipuro. Pendidikan berikutnya ditempuh di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2014. Hobi yang sering saya lakukan yaitu mencari kebahagiaan apa saja yang membuat hati senang tentu akan saya lakukan, makan, jalan-jalan, hangout bersama teman-teman. Saya sekarang mahasiswa semester akhir di FKIP Universitas Muhammadiyah Jember. Cita-cita saya yaitu ingin menjadi orang yang sukses dan bisa menjadi kebanggaan orang tua di kehidupan baru setelah ini insyallah.